

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kecemasan preoperatif pada pasien bedah ortopedi di RSUP Dr. M. Djamil Padang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien laki-laki dan perempuan yang akan menjalani pembedahan ortopedi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar tidak mengalami kecemasan preoperatif berdasarkan hasil yang didapat dari kuesioner *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* maupun *Zung Self-Rating Anxiety Scale (Zsas)*.
2. Pasien yang memiliki tingkat pendidikan rendah, menengah, dan tinggi yang akan menjalani pembedahan ortopedi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar tidak mengalami kecemasan preoperatif berdasarkan hasil yang didapat dari kuesioner *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* maupun *Zung Self-Rating Anxiety Scale (Zsas)*.
3. Pasien yang memiliki dan tidak memiliki riwayat mejalani operasi sebelumnya yang akan menjalani pembedahan ortopedi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebagian besar tidak mengalami kecemasan preoperatif berdasarkan hasil yang didapat dari kuesioner *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* maupun *Zung Self-Rating Anxiety Scale (Zsas)*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian terhadap pasien-pasien yang akan menjalani operasi jenis lain dan menggali faktor-faktor lain dan penyebab-penyebab yang memengaruhi kecemasan preoperatif ini pada pasien, beserta hubungannya.

2. Bagi rumah sakit agar dapat menerapkan evaluasi kecemasan preoperatif secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan pasien.
3. Bagi tenaga kesehatan agar melakukan usaha manajemen kecemasan preoperatif, sesuai kompetensi dan wewenang masing-masing, juga dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

